

NILAI-NILAI PENDIDIKAN NOVEL *RANAH 3 WARNA* KARYA AHMAD FUADI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA.

Oleh : Gilang Ratnasari
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP-Universitas Muhammadiyah Purworejo
Gilangratnasari1@gmail.com.

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, (2) mendeskripsikan unsur-unsur ekstrinsik novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, (3) mendeskripsikan skenario pembelajaran novel *Ranah 3 Warna*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik meliputi (a) tema, dalam novel ini temanya adalah meraih cita-cita dengan segala keterbatasan, (b) tokoh, dibedakan menjadi 2 yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, (c) alur, yang digunakan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi adalah alur maju (progresif), (d) latar, dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi terdiri dari latar tempat, latar waktu, latar sosial, (e) sudut pandang, yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama; (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi (a) nilai pendidikan agama, (b) nilai pendidikan moral, (c) nilai pendidikan adat atau budaya, (d) nilai pendidikan sosial; (3) skenario pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sastra untuk siswa kelas XI SMA menggunakan metode pemberian tugas, adapun langkah-langkah pembelajarannya menggunakan tiga fase yang meliputi : (a) Fase pemberian tugas meliputi merumuskan masalah dengan jelas, mengemukakan tujuan pelaksanaan, menentukan jenis tugas (kelompok atau individu), (b) fase pelaksanaan tugas meliputi mengadakan bimbingan, memberikan motivasi, memberikan pelayanan kebutuhan, (c) fase pertanggung jawaban tugas meliputi pelaporan secara lisan atau tindakan, melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas, melaksanakan penilaian proses dan hasil pelaksanaan, mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan tugas.

Kata kunci: Nilai Pendidikan, *Ranah 3 Warna*, Skenario Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pengertian prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar dan tahapan serta rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin

suatu cerita. sebagai salah satu genre sastra, karya fiksi mengandung unsur-unsur meliputi (1) pengarang atau narasi, (2) isi penciptaan,(3) media penyimpanan dan (4) elemen-elemen fiksional atau unsur-unsur instrinsik yang membangun karya fiksi itu sendiri, sehingga menjadi suatu wacana (Aminudin, 2011:66).

Novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur instrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut pembaca kita membaca unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain (Nurgiyantoro,2010:23).

Dalam kegiatan pembelajaran sastra, peserta didik dituntut untuk mengetahui dan memahami unsur-unsur pembangun pada sebuah karya sastra yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, pendidik harus mempunyai strategi-strategi pembelajaran efektif agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuannya. Namun,pendidik seringkali menempuh jalan pintas dengan memberikan secara langsung atau mendiktekan unsur-unsur pembangun karya sastra pada peserta didik. Lebih parah lagi jika unsur-unsur yang didiktekan pendidik hanya diperoleh dari buku teks tanpa dikonfirmasi ke novel aslinya. Hal tersebut dapat membiasakan peserta didik untuk begitu saja mau menerima pendapat orang lain tanpa berusaha sendiri menemukan unsur-unsur pembangun novel sehingga pembelajaran sastra tidak mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berkaitan dengan hal di atas, peserta didik dituntut aktif membaca, mengamati dan memahami sendiri novel yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran sehingga pembelajaran sastra lebih mengena dan peserta didik tidak hanya menerima pendapat dari orang lain saja.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi diharapkan dapat menambah minat peserta didik terhadap pengetahuan pendidikan. Pada umumnya, peserta didik mendapat pengetahuan pendidikan melalui kegiatan di sekolah atau dari mata pelajaran pendidikan di sekolah.

Salah satu novel masa kini adalah novel *Ranah 3 Warna* yang berkisah tentang nilai pendidikan seorang alif dalam tokoh *Ranah 3 Warna* dari pulau terpencil dan dari keluarga sederhana dalam menggapai pendidikan setinggi-tingginya walaupun ia hanya lulusan pesantren, tetapi semangat untuk meraih mimpi sangat tinggi. Pada akhirnya, dengan tekad dan kerja keras, mimpi mereka pun menjadi kenyataan. Banyak sekali kisah teladan yang dapat dipetik dari novel ini. Oleh karena itu, novel *Ranah 3 Warna* sangat menarik dikaji dari segi nilai pendidikannya.

Novel *Ranah 3 Warna* adalah novel kedua dari trilogi *Negeri 5 Menara* diterbitkan pertama pada Januari 2011. Sejak kemunculannya, novel *Ranah 3 Warna* mendapatkan tanggapan positif dari penikmat sastra. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi menjadikan novel tersebut masuk dalam jajaran novel pendidikan dan sejajar dengan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Ahmad Fuadi telah membuat lompatan langkah yang gemilang, isii cerita *Ranah 3 Warna* yang menarik, bahasanya yang bagus, kata-katanya mampu memikat pembaca agar pembaca dapat masuk kedalam alur cerita tersebut, seolah-olah pembaca dapat memahami alur cerita dari novel *Ranah 3 Warna* dengan baik.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Peneliti berharap nilai-nilai luhur yang ada dalam novel tersebut dapat diajarkan kepada siswa, khususnya dalam pembelajaran apresiasi sastra bagi siswa kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah teks novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah data yang dideskripsikan merupakan data kualitatif yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian (Arikunto, 2006: 20). Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik observasi. Penyajian hasil analisis data adalah teknik penyajian informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa : (1) mendeskripsikan unsur-unsur instrinsik meliputi (a) tema, dalam novel ini temanya adalah meraih cita-cita dengan segala keterbatasan, (b) tokoh, dibedakan menjadi 2 yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh utama Alif, dan tokoh tambahan Raisa, Ayah, Amak, Randai, Ferdinand, Madeilene, Rusdi, Bang Tagor, (c) alur, yang digunakan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi adalah alur maju (progresif), (d) latar, dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi terdiri dari latar tempat diantaranya , Maninjau, Bandung, Yordania, Kanada; latar waktu diantaranya pagi hari, sore hari, malam hari; latar sosial menengah kebawah, (e) sudut pandang, yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama; (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi yaitu: (a) nilai pendidikan agama meliputi ibadah, bersyukur, berdoa; (b) nilai pendidikan moral meliputi tekad kuat, pantang menyerah, sungguh-sungguh; (c) nilai pendidikan adat atau budaya meliputi melestarikan kesenian tradisional, melestarikan kesenian berpantun; (d) nilai pendidikan sosial meliputi berbakti kepada orangtua, tolong-menolong, tanggung jawab ; (3) Skenario Pembelajaran Novel *Ranah 3 Warna* Karya di kelas XI SMA terdiri atas sepuluh komponen, yaitu (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan

pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) langkah-langkah pembelajaran, (8) sumber belajar, (9) alokasi waktu, dan (10) evaluasi. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Skenario pembelajaran novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi.

Komponen	Data
1. Standar Kompetensi	Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/ novel terjemahan
2. Kompetensi Dasar	Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik (Nilai Pendidikan) novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi.
3. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu menganalisis unsur instrinsik Novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi yang meliputi tema, tokoh, alur, sudut pandang, dan amanat. b. Siswa mampu menganalisis nilai pendidikan dalam Novel <i>Ranah 3 Warna</i> Karya Ahmad Fuadi
4. Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menjelaskan unsur instrinsik (tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) dalam novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi b. Siswa dapat menjelaskan nilai pendidikan pada novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi
5. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Unsur instrinsik novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi b. Nilai Pendidikan dalam novel <i>Ranah 3 Warna</i> c. Pencarian isi novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi
6. Metode Pembelajaran	Metode Pemberian Tugas
7. Langkah-langkah Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase Pemberian Tugas (persiapan) <ol style="list-style-type: none"> a. merumuskan masalah dengan jelas b. mengemukakan tujuan pelaksanaan tugas c. menentukan jenis tugas (kelompok/ individu) d. memberikan penjelasan atau sebelum pengarahan tugas e. memberikan petunjuk / sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa f. menentukan limit waktu penentuan pelaksanaan 2. Fase Pelaksanaan Tugas <ol style="list-style-type: none"> a. mengadakan bimbingan atau pengawasan dalam pelaksanaan tugas

	<ul style="list-style-type: none"> b. memberikan motivasi atau dorongan sehingga anak mau berkerja c. memberikan pelayanan kebutuhan d. diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain e. dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis <p>3. Fase Pertanggungjawaban Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pelaporan secara lisan atau tulisan, tindakan/ demonstrasi b. melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas c. melaksanakan penilaian proses dan hasil pelaksanaan d. mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan tugas <p>4. Kelebihan dan Kelemahan</p> <p>Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode ini adalah :</p> <p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merangsang siswa belajar lebih banyak, baik dekat dengan guru maupun pada saat jauh dari guru di dalam sekolah maupun di luar sekolah Mengembangkan sifat kemandirian pada diri siswa 2) Lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari. 3) Mengembangkan sifat kemandirian pada diri siswa <p>Kelemahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memerlukan pengawasan yang ketat baik oleh guru maupun orang tua. 2) sukar menetapkan apakah tugas dikerjakan oleh siswa sendiri atau atas bantuan orang lain 3) Banyak kecendrungan untuk saling mencontoh dengan teman-teman.
8. Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Novel <i>Ranah 3 Warna</i> karya Ahmad Fuadi b. Buku paket pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA
9. Alokasi Waktu	2 Jam (2 x 45 menit)
10. Evaluasi	Pemberian tugas tes objektif

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi lima unsur, yaitu: (a) tema dalam novel ini adalah perjuangan Alif demi meraih impian dan cita-cita dengan segala keterbatasan; (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan antara lain Raisa, Randai, Ayah, Amak, Bang Togar, Rusdi, Franc, Madailene, dan Ferdinand; (c) alur yang digunakan dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi adalah alur maju (Progresif); (d) latar dalam novel *Ranah 3 Warna* terdiri dari latar tempat di antaranya Bandung, Amman (Yordania), Quebec (Kanada), Maninjau, dan cibubur Kamp, latar waktu di pagi hari, sore hari, malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan status sosial masyarakat menengah bawah; (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama. Nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi meliputi empat wujud nilai pendidikan. Nilai pendidikan agama meliputi beribadah, berdoa, bersyukur. Nilai pendidikan moral meliputi tekad kuat, pantang menyerah, sungguh-sungguh. Nilai pendidikan adat / budaya meliputi melestarikan kesenian tradisional dan melestarikan budaya berpantun. Nilai pendidikan sosial meliputi tolong menolong, berbakti kepada orang tua, setia kawan.

(3) Skenario Pembelajaran Novel *Ranah 3 Warna* Karya di kelas XI SMA terdiri atas sepuluh komponen, yaitu (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) langkah-langkah pembelajaran, (8) sumber belajar, (9) alokasi waktu, dan (10) evaluasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran di kelas XI SMA dengan Metode Pemberian Tugas yaitu: (1) guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca novel *Ranah 3 Warna*; (2) guru memberikan tugas untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Ranah 3 Warna*; (3) guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok; (4) guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan di kelas dan apabila belum

selesai untuk dijadikan PR (pekerjaan rumah); (5) selanjutnya guru menyuruh beberapa siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi di depan kelas; (6) guru menilai dari masing-masing kelompok. Saran berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu (a) Bagi guru semoga penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA, (b) bagi siswa diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis novel sastra. Selain itu, siswa diharapkan mencintai sastra dengan membaca buku-buku sastra khususnya novel. Novel *Ramah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi layak untuk dibaca karena novel tersebut terdapat nilai pendidikan yang baik untuk bekal hidup, (3) bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai pendidikan setelah membaca penelitian ini. Untuk memajukan dunia kesusastraan, penelitian mengharapkan adanya penelitian yang serupa, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas dan yang lebih baik, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Arikunto, Raminah. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta:Gama Media.